

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu hal yang perlu dikuasai oleh siswa. Karena keterampilan berbahasa berkaitan dengan aktivitas siswa berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam hidupnya. Artinya, empat keterampilan berbahasa saling berkaitan atau berhubungan. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Namun pada kenyataannya, meskipun keempat keterampilan berbahasa sudah diajarkan oleh guru dalam waktu yang lama, isu tentang rendahnya mutu pengajaran bahasa Indonesia sampai saat ini masih terus berkembang. Pandangan tersebut ditujukan terhadap aspek menulis. Keterampilan berbahasa yang harus mendapatkan perhatian adalah menulis. Karena siswa lebih banyak dituntut untuk melatih keterampilan menulisnya dengan cara mengungkapkan perasaan, ide atau gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

Namun, dalam menulis salah satunya menulis teks deskripsi masih sering terjadi kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurang pemahamannya pembelajaran mengenai hakikat penggunaan bahasa yang benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kesalahan-kesalahan tersebut yaitu kesalahan ejaan dan kesalahan penggunaan kalimat.

Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung suatu pikiran atau ide dengan struktur yang lengkap. Salah satu bagian dari teks adalah teks deskripsi. Menulis teks deskripsi merupakan kegiatan menuangkan ide untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengalaman dan penginderaan dengan jelas dan terperinci. Tujuan untuk menjadi komunikatif dari teks deskripsi yaitu bahasa yang digunakan dalam mendeskripsikan suatu objek harus mudah dipahami oleh pembaca.

Setyawati (2010:11-13) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari berbagai macam faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Aturan-aturan penulisan sudah diatur dengan jelas dalam bahasa Indonesia yakni di antaranya pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), buku penyuluhan kalimat oleh badan bahasa, buku penyuluhan paragraf oleh badan bahasa, serta banyak buku-buku teori lain yang menjelaskan perihal syarat-syarat maupun aturan penulisan perihal ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf.

Dalam hal ini terdapat dua kesalahan yang dimaksud yaitu kesalahan kompetensi dan kesalahan performansi. Chomsky pada tahun 1965 (dalam Tarigan, 2008) memperkenalkan istilah kompetensi (*competent*) yang mengacu pada pengetahuan mengenai kaidah kebahasaan yang dimiliki seseorang. Kesalahan kompetensi (*error*) adalah kesalahan yang terjadi akibat kurangnya kompetensi kebahasaan seseorang, sedangkan kesalahan performansi (*mistake*) adalah kesalahan yang terjadi akibat ketidakcermatan seseorang dalam menggunakan bahasa.

Kesalahan dalam penggunaan bahasa dibatasi pada 3 istilah meliputi *Lapses* merupakan kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. *Error* merupakan kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). *Mistake* merupakan kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu (Ninsina & Hakim, 2018).

Bahasa Indonesia yang baik merupakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi pemakaian, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah yang mencakup kaidah pembentukan kata, pemilihan kata, dan pembentukan kalimat. Selain itu, ejaan juga sangat membantu pemahaman suatu rangkaian kalimat. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia merupakan tuntutan. Penggunaan ejaan yang cermat, pembentukan dan pemilihan diksi yang tepat serta kalimat yang teratur dan lengkap sangat diperlukan dalam penulisan.

Pada penelitian ini, penulis ingin mendeskripsikan apakah masih ada kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan leksikon, ejaan, dan morfologi pada teks deskripsi atau tidak. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan nantinya akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang kesalahan berbahasa, penelitian ini juga disertai dengan analisis sebab terjadinya kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian yakni dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Kesalahan leksikon seperti apakah yang dijumpai pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga?
2. Kesalahan ejaan seperti apakah yang dijumpai pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga?
3. Kesalahan morfologi seperti apakah yang dijumpai pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa berdasarkan aspek kesalahan:

1. Leksikon pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga.

2. Ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimanah Kabupaten Purbalingga.
3. Morfologi pada teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kesalahan penggunaan bahasa pada teks deskripsi dan dapat menguatkan teori-teori yang sudah ada dalam linguistik, khususnya dalam bidang kesalahan penggunaan bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi acuan dalam menganalisis kesalahan penggunaan bahasa.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pengajaran bahasa Indonesia.